

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKM) INTERNASIONAL**

**“Interdisciplinary Community Engagement
Program : Achieving Sustainable
Development Goal (Sgds) 2030 Through
High-Quality Education”**

SEMESTER GANJIL 2024-2025



Tim pelaksana

**YAYASAN KABA AKADEMIC SOCIETY
INDONESIA
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
INTERNASIONAL**

1. Judul : Interdisciplinary Community Engagement Program : Achieving Sustainable Development Goal (SGDs) 2030 through High-Quality Education
2. Ketua : *Ferdi Nazirun Sijabat, SE, MSc.Mgt*
3. Anggota : 300 Orang
4. Mitra yang terlibat
Guru madrasah dibawah Kementerian Kota Banda Aceh dan Aceh Besar
Guru sekolah dibawah Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh, Dinas Pendidikan Kab. Aceh Besar dan Dinas Pendidikan Provinsi Aceh
5. Mahasiswa yang terlibat
 1. Muzammilja
 2. Rahmat Syawaldi
 3. Dede Muntaza
 4. Khairil Anwar
 5. Ilham Saputra
 6. T. Aulia
 7. Magdiratul nisa
6. Lokasi pengabdian
Ruang Theater Museum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
7. Waktu
18 September – 18 Desember 2024

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
(P2M) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sri Suyanta

Banda Aceh, 18 September 2024
Ketua Pelaksana,



Ferdi Nazirun Sijabat
Ferdi Nazirun Sijabat

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Yayasan KABA Academic Society adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang bidang sosial, Organisasi ini didirikan pada Juni 2020, di tengah pandemi global COVID-19. Dipicu oleh diskusi mendalam antara akademisi dari berbagai lembaga pendidikan tinggi di Banda Aceh, gagasan muncul untuk menciptakan badan yang dapat memfasilitasi kolaborasi di seluruh lembaga. Inisiatif ini menangani kebutuhan yang semakin meningkat bagi para akademisi untuk bekerja sama lebih efektif dalam mengelola kegiatan eksternal, seperti program keterlibatan masyarakat, proyek penelitian, dan publikasi.

Meskipun didirikan beberapa tahun sebelumnya, pembentukan Kaba dilegalisasi di bawah dekrit Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang ditetapkan pada tanggal 20 Maret 2024 dan terdaftar di bawah nomor 5024032011101264 dengan membawa nama formal Yayasan Kaba Academic Society. Misi utama lembaga ini adalah untuk mempromosikan kolaborasi yang lebih luas di antara akademisi. Ini dicapai dengan memimpin program bersama dalam keterlibatan masyarakat, penelitian, dan penerbitan. Melalui inisiatif ini, akademisi dapat memanfaatkan keahlian gabungan mereka untuk menghasilkan kontribusi yang berdampak baik untuk lembaga mereka dan masyarakat secara keseluruhan.

Anggota pendiri, termasuk Fathiah, M.Eng (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh) dan Eliana M.Si (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang) telah memulai pekerjaan organisasi dengan meluncurkan program keterlibatan komunitas kolaboratif. Program ini bertujuan untuk menyatukan akademisi dari berbagai lembaga. Program pembukaan berlangsung di berbagai desa di Provinsi Aceh mulai dari Gampong Tibang dan Kajhu (Banda Aceh City), Lhokcut (North Aceh District), dan Gamponge Pukat. (Pidie District). Program ini berlangsung setiap semester dan menyatukan sekitar 20 anggota organisasi yang baru terbentuk, mewakili berbagai universitas dan disiplin ilmu. Program multidisiplin ini berfokus pada mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat dalam memerangi pandemi COVID-19. Tahun berikutnya, organisasi itu mengadakan program di Pulau Weh, yang terletak 16 mil dari Banda Aceh di pintu masuk Selat Malaka. Program ini melengkapi guru sekolah menengah dengan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan terbaru untuk unggul dalam kegiatan mengajar dan kelas sehari-hari mereka.

Pada tahun 2022, KABA Academic Foundation memulai program internasional pertamanya. Organisasi ini berhasil menjalankan program keterlibatan masyarakat yang berfokus pada pekerja migran Indonesia yang mencari perlindungan di Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur. Program ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang berharga untuk menginspirasi mereka untuk mengejar usaha kewirausahaan dan meningkatkan kehidupan mereka. Selain itu, selama kunjungan ke Kuala Lumpur, sekitar 46 anggota Kaba menjamin pertemuan dengan Dekan Fakultas Pendidikan, Universiti Malaya untuk memiliki penjelasan singkat tentang peluang kolaborasi. Pertemuan ini juga memberikan informasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang program pendidikan Fakultas, mulai dari tingkat sarjana hingga pascasarjana. Pada tahun 2023, kami menyelenggarakan program keterlibatan internasional di rumah dengan mengundang Asosiasi Prof. Syamsul Bahrin Zaibon, dosen serta Deputy Dean (Internasional) di School of Creative Industry Management and Performing Arts (SCIMPA), Universiti Utara Malaysia (UUM) sebagai pembicara utama. Program ini diselenggarakan pada 31 November 2023 di Takengon, Aceh Tengah dan menawarkan keahlian yang luas bagi kepala sekolah menengah di Aceh Tengah. Program ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Multimedia dan aplikasi teknologi mutakhir dalam konteks pendidikan serta isu-isu keberlanjutan yang terkait dengan masalah yang paling mendesak di distrik. Selain itu, platform ini juga membuka pintu bagi SCIMPA untuk mempromosikan program mereka.

Secara keseluruhan Kaba mempromosikan keterlibatan masyarakat yang berpengaruh melalui dua strategi utama: Pertama adalah kerjasama domestik. Oleh karena itu, kami memanfaatkan keahlian yang beragam dari anggota kami dari berbagai disiplin ilmu untuk merancang dan menerapkan program komunitas. Pendekatan kolaboratif ini memastikan program menanggapi kebutuhan nyata dan memberikan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kehidupan mereka. Kedua adalah komitmen internasional. Ini adalah platform untuk memfasilitasi keterlibatan anggota kami dengan kelompok target niche di negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Ini memungkinkan pertukaran keahlian, mempromosikan pemahaman lintas budaya, dan membekali anggota dengan pengalaman lapangan yang berharga. Selain itu, dengan berkolaborasi dengan universitas selama program internasional, kami memperluas kesempatan bagi anggota kami untuk membangun kemitraan dengan mitra akademik potensial di luar negeri.

Yayasan KABA Academic Society bekerja sama dengan beberapa universitas untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) internasional. Ini dilakukan dalam upaya mewujudkan cita-cita undang-undang pendidikan tinggi yang mendorong kolaborasi dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap semester oleh Yayasan KABA Academic Society bertujuan untuk membentuk masyarakat yang tangguh, maju, dan berorientasi berkembang. Adapun akademika yang tergabung dalam Yayasan Kaba Academic Society berasal dari 42 instansi, termasuk :

1. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
2. Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh,
3. Institut Agama Islam Negeri Takengon,
4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang,
5. Institut Agama Islam Negeri Langsa,
6. Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe,
7. Institut Bisnis Nusantara,
8. Institut Seni Budaya Indonesia Aceh,
9. Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh,
10. Politeknik Indonesia Venezuela,
11. Politeknik Kutaraja,
12. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata Banda Aceh,
13. Universitas Al Washliyah Darussalam (UNADA) Banda Aceh,
14. Universitas Almuslim, Universitas Bina Bangsa Getsempena,
15. Universitas Iskandar Muda,
16. Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia,
17. Universitas Malikussaleh,
18. Universitas Muhammadiyah Aceh,
19. Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh,
20. Universitas Negeri Yogyakarta,
21. Universitas Pelita Harapan,
22. Universitas Sains Indonesia,
23. Universitas Serambi Mekah,
24. Universitas Syiah Kuala,

25. Universitas Teuku Umar,
26. Universitas Samudra,
27. IAIN Sultan Amai Gorontalo,
28. Universitas Abulyatama,
29. Universitas Cipta Mandiri,
30. Universitas Esa Unggul,
31. Universitas Gunadarma,
32. Universitas Gunung Leuser Aceh,
33. Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai,
34. Politeknik Negeri Lhokseumawe,
35. Universitas Multimedia,
36. Universitas Ubudiyah Indonesia,
37. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh,
38. MIN 8 Aceh Besar,
39. SMAIT Nurul Ishlah,
40. RA Perwanida Banda Aceh,
41. Kementerian Agama Kota Banda Aceh,
42. dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Provinsi Aceh.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, dosen dapat mengaplikasikan keahlian akademik mereka di lapangan, berbagi pengetahuan, dan melakukan penelitian yang relevan dengan tantangan nyata yang dihadapi masyarakat. SDGs adalah agenda global yang diadopsi oleh negara-negara anggota PBB, termasuk Indonesia, untuk mencapai kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan. Pendidikan berkualitas (SDG 4) adalah salah satu dari 17 tujuan tersebut. Mengaitkan pengabdian kepada masyarakat dengan SDGs menjadikan program ini relevan dalam konteks global dan nasional.

Dengan memilih tema “Interdisciplinary Community Engagement Program : Achieving Sustainable Development Goal (SGDs) 2030 through High-Quality Education “, dosen dapat menghubungkan kontribusi mereka kepada masyarakat dengan isu-isu global yang mendesak,

memastikan bahwa program pengabdian tersebut memberikan dampak yang luas dan berkelanjutan.

2. Landasan Hukum Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ada beberapa landasan pemikiran yang mendasari ide pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat (PKM), antara lain:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
2. Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
3. Undang-undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958)
5. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang ditetapkan tanggal 20 Maret 2024 dan terdaftar dengan nomor 024032011101264 Tentang Pendirian Yayasan Kaba Academic Society.

3. Tujuan dan Manfaat Pengabdian Masyarakat (PKM)

a) Tujuan PKM

Tujuan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, adalah memanfaatkan ilmu, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang dimiliki oleh sivitas akademika untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Secara lebih rinci, tujuan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Memberdayakan Masyarakat: Tujuan utama pengabdian adalah memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan agar mereka mampu meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian secara berkelanjutan.
2. Mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Pengabdian bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah dikembangkan di perguruan tinggi ke dalam kehidupan nyata, guna memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
3. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat: Melalui berbagai program pengabdian, perguruan tinggi berusaha meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dalam bidang

ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun sosial budaya, sehingga tercapai kesejahteraan yang lebih baik.

4. Mengatasi Permasalahan Sosial: Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, pengangguran, dan masalah lingkungan melalui pendekatan ilmiah dan solutif.
5. Membangun Kolaborasi antara Akademisi dan Masyarakat: Pengabdian menciptakan jembatan antara dunia akademik dan masyarakat. Ini memberikan kesempatan bagi akademisi untuk bekerjasama dengan masyarakat dalam menemukan solusi yang tepat untuk berbagai tantangan lokal.
6. Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan: Pengabdian yang dilakukan dengan baik dapat membantu mencapai pembangunan yang berkelanjutan, dengan fokus pada pemberdayaan, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi.
7. Mengembangkan Keterampilan Mahasiswa dan Dosen: Selain memberikan manfaat kepada masyarakat, kegiatan pengabdian juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah nyata, meningkatkan empati, dan memperkaya pengalaman mereka di luar lingkungan kampus.
8. Mengurangi Kesenjangan: Pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dalam akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan ekonomi, khususnya di wilayah yang terpinggirkan atau kurang berkembang.

Dengan tujuan-tujuan ini, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berdampak pada komunitas yang dilayani, tetapi juga pada pengembangan kualitas akademisi dan mahasiswa di perguruan tinggi.

b) Manfaat

Pengabdian kepada masyarakat memiliki berbagai manfaat, baik bagi masyarakat yang dilayani maupun bagi perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa manfaat utama pengabdian kepada masyarakat:

1. Manfaat bagi Masyarakat:
 - a. Peningkatan Kualitas Hidup: Melalui program pengabdian, masyarakat memperoleh

pengetahuan, keterampilan, dan layanan yang membantu mereka meningkatkan kualitas hidup, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun lingkungan.

- b. Pemberdayaan Komunitas: Pengabdian sering kali bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri, kreatif, dan produktif dalam mengelola sumber daya yang mereka miliki. Ini membantu mereka mencapai kemandirian ekonomi dan sosial.
- c. Akses terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Masyarakat mendapatkan akses ke teknologi dan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas pekerjaan, dan daya saing di berbagai sektor.
- d. Peningkatan Kesadaran Sosial: Pengabdian juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan hak-hak sosial, sehingga mereka lebih proaktif dalam menjaga kesejahteraan komunitas.
- e. Solusi atas Permasalahan Nyata: Pengabdian memberikan solusi yang konkret dan aplikatif atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti masalah lingkungan, kesehatan, pertanian, pendidikan, dan teknologi.

2. Manfaat bagi Perguruan Tinggi:

- a. Peningkatan Relevansi Akademik: Perguruan tinggi dapat lebih terhubung dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat menghasilkan riset dan inovasi yang relevan dan aplikatif. Ini memperkuat peran perguruan tinggi sebagai institusi yang berperan aktif dalam pembangunan masyarakat.
- b. Pengembangan Program Pendidikan: Pengalaman dari kegiatan pengabdian dapat dijadikan masukan untuk pengembangan kurikulum dan program pendidikan di perguruan tinggi, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan lapangan.
- c. Meningkatkan Reputasi Institusi: Pengabdian yang sukses membantu meningkatkan reputasi dan citra perguruan tinggi di masyarakat sebagai institusi yang peduli dan berkontribusi pada pembangunan sosial.

3. Manfaat bagi Dosen:

- a. Aplikasi Ilmu dan Pengetahuan: Dosen dapat mengaplikasikan teori, metode, dan pengetahuan yang mereka ajarkan di kelas dalam kehidupan nyata melalui kegiatan pengabdian, sehingga menciptakan kontribusi langsung kepada masyarakat.
- b. Pengembangan Riset dan Publikasi: Melalui pengabdian, dosen sering kali mendapatkan

data dan wawasan baru yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, serta peluang untuk menulis publikasi akademik berdasarkan temuan lapangan.

- c. Meningkatkan Kompetensi Profesional: Terlibat dalam pengabdian membantu dosen untuk terus mengembangkan keterampilan profesional mereka, terutama dalam bidang komunikasi, pemecahan masalah, dan manajemen proyek di tingkat masyarakat.

4. Manfaat bagi Mahasiswa:

- a. Peningkatan Keterampilan Praktis: Mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan manajemen proyek, melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian.
- b. Pengembangan Empati dan Kesadaran Sosial: Melalui pengalaman langsung berinteraksi dengan masyarakat, mahasiswa menjadi lebih peka terhadap masalah sosial dan lingkungan yang ada di sekitar mereka, serta lebih memahami peran mereka sebagai agen perubahan.
- c. Penerapan Ilmu Pengetahuan: Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dipelajari di kampus untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi akademik.
- d. Meningkatkan Kompetensi Profesional: Terlibat dalam pengabdian membantu dosen untuk terus mengembangkan keterampilan profesional mereka, terutama dalam bidang komunikasi, pemecahan masalah, dan manajemen proyek di tingkat masyarakat.

5. Manfaat bagi Pemerintah dan Pembangunan Berkelanjutan:

- a. Mendukung Kebijakan Publik: Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat mendukung implementasi kebijakan pemerintah, terutama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan global seperti SDGs (Sustainable Development Goals).
- b. Mengatasi Kesenjangan Sosial: Kegiatan pengabdian sering kali berfokus pada wilayah yang kurang berkembang atau terpinggirkan, sehingga membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat.

Dengan berbagai manfaat tersebut, pengabdian kepada masyarakat memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, baik dalam skala lokal, nasional, maupun global.

4. Ruang Lingkup Kegiatan PKM

Ruang lingkup kegiatan PKM bertema *“Interdisciplinary Community Engagement Program: Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 Through High-Quality Education”* meliputi :

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Pengembangan kurikulum berbasis SDGs, pelatihan guru, dan pemberdayaan siswa melalui program kreatif seperti STEM, literasi digital, serta kewirausahaan.
2. Pemberdayaan Masyarakat: Program literasi, pendidikan inklusif, dan peningkatan akses bagi kelompok marginal.
3. Integrasi Teknologi: Pemanfaatan teknologi digital, AI, dan data untuk pembelajaran daring dan pelatihan teknologi.
4. Kolaborasi Interdisipliner: Sinergi antar disiplin ilmu serta kemitraan dengan institusi pemerintah, LSM, dan swasta.
5. Keberlanjutan Program: Evaluasi dampak melalui KPI dan pengembangan model yang dapat direplikasi.

5. Kepanitiaan PKM

a) Anggota Pelaksana

Anggota Pelaksana adalah panitia yang dibentuk berdasarkan surat keputusan (SK) Ketua yayasan KABA Academic Society Nomor : B-663/KABA/12/2024 Tanggal 2 Desember 2024 dengan susunan pengurus sebagai berikut:

- Chair
- Treasure
- Cooperation Affair
- Program Coordinator
- Chair Assistant
- Keynote Speaket

- Speaker
- Master Of Ceremony (Mc)
- Moderator

b) Peserta Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya, berkaitan dengan PKM ini, yang terlibat dalam sasaran PKM ini adalah Peserta dari berbagai negara, seperti Indonesia, Amerika, Fiji Island, Jepang, dan Malaysia. Hal ini menjadikannya ajang kolaborasi internasional yang strategis. Audiens utama adalah guru-guru di Aceh Besar dan Banda Aceh di bawah Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama, yang secara khusus diundang untuk berpartisipasi dalam berbagai sesi pelatihan dan lokakarya.

c). Mahasiswa

Mahasiswa/i yang terlibat berasal perguruan tinggi anggota Komunitas Aksi berbagi Akademika (KABA) terdapat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Nama Mahasiswa Peserta PKM

No	Nama	Instansi
1	Miftahul Jannah	Universitas Negeri Yogyakarta
2	Rahmat Syawaladi	Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3	Julia Makhrami	UIN Ar Raniry Banda Aceh
4	Nuril Husna	IAIN Lhoksuemawe
5	Melsya Shalsabila	Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry
6	Ipak Ruhmarita	PGMI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
7	Saripah Aini	PGMI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8	Sabariah	Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh
9	Fadhil Aulia	PGMI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
10	Melvi Maulida	Prodi Pendidikan Fisika FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
11	Khairiah	IAIN Langsa
12	Maulidya Harza	Prodi BK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh

13	Faiza Maulidia	Prodi BK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh
14	Cut Sari Khairuni	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
15	Aulia Rahmat	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
16	M Aziz Ferdiansyah	Prodi Hukum Keluarga
17	Mughniyatul Husna	Universitas Syiah Kuala
18	Kharisma Putri	Universitas Syiah Kuala
19	Grace Adventia	Universitas Syiah Kuala
20	Maqfiratun nisa	Uin ar-raniry
21	Syatria Adymas Pranajaya	Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
22	M Syawal Lumban Tobing	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang
23	Utari Rahmatillah	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
24	dara ramadhany	UIN Ar- raniry Banda Aceh
25	Jun Musnadi Is	Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Teuku Umar
26	Kazuna Dewi	IAIN Langsa
27	Devi Fitria	Program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
28	Khairunnisak	Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
29	Amelia	Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
30	Dina Destiani	Universitas Sains Indonesia
31	Cut Na	Program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
32	Hera Mauliya Sitorus	IAIN Takengon

33	Nur Ersya Randini	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
34	Nisa ulkamila	Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
35	Mukasalmina	Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
36	Marsha Dara Fonna	Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
37	Putri Dwi Andriani	Universitas Esa Unggul
38	Alif Furqan	UIN Ar-Raniry
39	Nur Fitri Amelia	Universitas Esa Unggul
40	Aura Sabrina Zahirah	Universitas Esa Unggul (Organisasi Kelompok Studi Akuntansi)
41	Nadya Syauqina	Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
42	Regina Ulfa Listya Salsabila	Universitas Syiah Kuala
43	Fatmawati	Universitas Syiah Kuala
44	Windisyah Putra	IAIN Takengon
45	Rizka Ramadhania	Universitas Syiah Kuala
46	intan farazilla	Progam Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim
47	Wirda Novita	UIN Sumatera Utara
48	Tiara Renata	Fakultas Agama Islam Unmuha
49	Ni Made Widhi astuti	Universitas Esa Unggul bekasi
50	Muzammilja	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
51	Rahmat Syawaldi	Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
52	Dede Muntaza	Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

53	Khairil Anwar	Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
54	Ilham Saputra	Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
55	T. Aulia	Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
56	Magdiratul nisa	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
57	Seri Maulida Sofian	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
58	Puji Fazla Rahmatika	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
59	Huryya Maithifa	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
60	Rizkya Humaira	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
61	Zahrul Baizah	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
62	Zuwina	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
63	Charissa Ayyamina	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
64	Siti Alfahira Fitra	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh
65	Zida Aprilia	Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh

6. Survey PKM

Survey dan Penjajakan dilakukan oleh Ketua dan Koordinator Program KABA Academic Society. Hasil survey dan penjajakan ini menjadi dasar untuk Pelaksanaan KPM nya.

Tugas Tim Survey / penjajakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan Penjajakan dengan The Ohio State University (Amerika Serikat), Fiji National University, (Fiji Islands), Universiti Malaysia Sabah (Malaysia), dan Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh terkait Kehadiran Keynote Speaker.
- 2) Melakukan Penjajakan dengan Dinas Pendidika Provinsi Aceh, Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Besar, Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh, Kementerian Agama Kota Banda Aceh dan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar terkait undangan guru-guru yang akan dihadirkan sebagai audiens utama kegiatan PKM.
- 3) Mendeteksi secara tepat tujuan PKM berada dan sasaran peserta PKM.

7. Langkah-langkah kegiatan PKM

Persiapan pelaksanaan PKM dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yang terdiri:

- 1) Survey Lokasi/penjajakan PKM
- 2) Kordinasi dengan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- 3) Koordinasi dengan P2M-LP2M UIN Ar-Raniry,
- 4) Koordinasi dengan Keynote Speaker
- 5) Pendataan dan pendaftaran Anggota Pengabdian kepada Masyarakat dari kalangan dosen dan Tenaga Kependidikan,
- 6) Penggalangan dana
- 7) Penentuan Panitia dan pelaksana kegiatan,
- 8) Technical Meeting Pelaksanaan PKM
- 9) Pembekalan, persiapan dan pelaksanaan kegiatan PKM.
- 10) Pelaporan

Materi pembekalan, (*didasarkan hasil survey awal tim survey*), adalah:

- 1) Pengenalan awal lokasi, Sasaran PKM dan sosial-kultural tujuan PKM serta merancang program yang mungkin dilaksanakan.
- 2) Penguatan bidang tri dharma perguruan tinggi.
- 3) Penguatan bidang kompetensi keguruan/Program studi
- 4) Teknis penilaian pelaksanaan dan pelaporan PKM

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

PKM bertema *"Interdisciplinary Community Engagement Program: Achieving Sustainable Development Goal (SDGs) 2030 through High-Quality Education"* perlu dilaksanakan bagi guru sekolah dan madrasah di Banda Aceh dan Aceh Besar, mengingat relevansinya dengan tantangan lokal seperti kesenjangan akses teknologi, kualitas pendidikan, dan kebutuhan pengembangan kapasitas guru. Program ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis teknologi dan SDGs ke dalam kurikulum yang berakar pada budaya dan agama, sehingga selaras dengan karakteristik lokal Aceh. Selain itu, pascakonflik dan tsunami, Aceh memerlukan transformasi pendidikan yang dapat membangun ketangguhan siswa serta memastikan inklusi pendidikan berkualitas bagi semua kelompok.

Dengan pendekatan interdisipliner, PKM ini mendukung guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan inovasi, yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka. Diharapkan program ini dapat menciptakan guru sebagai agen perubahan, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tetapi juga memberikan dampak jangka panjang pada komunitas pendidikan. Melalui pelatihan ini, guru di Banda Aceh dan Aceh Besar diharapkan dapat mempercepat pencapaian SDGs 2030, khususnya SDG 4 mengenai pendidikan berkualitas.

Selain itu, pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inklusif. Guru akan dilengkapi dengan keterampilan dalam merancang materi ajar yang relevan dengan isu-isu global, seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, dan keberlanjutan. Dengan demikian, siswa dapat memahami konteks global melalui pendekatan lokal yang sesuai dengan kearifan budaya Aceh. Ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Di sisi lain, program ini dapat mendorong kolaborasi antara sekolah, madrasah, dan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberlanjutan pendidikan. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, program ini dapat menghasilkan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Harapannya, Banda Aceh dan Aceh Besar dapat menjadi model daerah dalam menerapkan

pendidikan berbasis SDGs, sekaligus memperkuat komitmen nasional terhadap pencapaian target SDGs pada tahun 2030.

2..2 Target Luaran

Rencana Target luaran Pengabdian Ini adalah :

1. Publish media Cetak/Media Online
2. Laporan
3. Jurnal

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metodologi Pengabdian

Pendekatan yang digunakan dalam PKM ini adalah pendekatan dengan *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan dan proses perubahan sosial. PKM dengan pendekatan ini juga bisa dikatakan dengan PKM transformative karena merupakan proses riset yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan.

3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKM

b. Tempat

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional dilaksanakan di Banda Aceh. Sasaran dari kegiatan ini adalah 50 orang Guru yang berasal dari sekolah dan Madrasah yang ada di kota Banda Aceh dan kabupaten Aceh Besar.

c. Waktu Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pada 18 September sampai 18 Desember 2024. untuk kegiatan dukungan (survey lokasi PKM, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan), dengan rincian waktu seperti tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional

No	Nama Kegiatan	Bulan (2024)			
		Sept	Okt	Nov	Des
1	Survey Awal Lokasi, Penjajakan dan Permasalahan Target	■			
2	Penggalangan Dana	■	■	■	■
3	Technical Meeting				■
4	Acara Inti dan Penyampaian Materi Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional				■
5	Pelaporan				■

- a. 18 September 2024 Survei awal lokasi, penjajakan dan permasalahan target

Target Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional yang dipilih dalam program pengabdian ini adalah 50 orang Guru yang berasal dari sekolah dan Madrasah yang ada di

kota Banda Aceh dan kabupaten Aceh Besar. Dalam peninjauan ini disepakati bersama tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian serta Keynote Speaker yang akan berhadir ke Aceh Tengah, Malaysia

- b. 18 September s.d 10 Desember 2024, Penggalangan Dana
- c. 05 Desember 2024. Technical Meeting, Penyiapan Spanduk, Bahan pendukung Kegiatan dan Akomodasi Keberangkatan.
- d. 11 Desember 2024. Acara Inti dan Penyampaian Materi Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional. Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan secara Hybrid (Luring dan Zoom meeting)
- e. 11 s.d 18 Desember 2024. Pelaporan

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap I : Perizinan

Tahapan perizinan dalam pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara sistematis untuk memastikan program berjalan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Langkah pertama adalah mengidentifikasi instansi terkait yang berwenang memberikan izin, seperti Dinas Pendidikan, Kementerian Agama (untuk madrasah), dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan. Setelah itu, tim pengusul menyusun Term Of Reference (TOR) kegiatan yang memuat tujuan, manfaat, dan rencana pelaksanaan program secara rinci sebagai dasar permohonan izin.

Tahap berikutnya adalah mengajukan proposal/Tor kepada pihak-pihak terkait melalui surat resmi yang ditujukan kepada kepala instansi atau lembaga pendidikan yang menjadi mitra. Dalam proses ini, dilakukan komunikasi aktif, baik secara daring maupun luring, untuk memastikan proposal diterima dan dipahami dengan baik oleh pihak berwenang. tim juga akan melakukan audiensi atau pertemuan tatap muka untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai detail kegiatan, termasuk potensi dampak positif program terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Setelah mendapatkan persetujuan resmi dalam bentuk surat izin atau dokumen pendukung lainnya, tim akan melanjutkan ke tahap persiapan teknis pelaksanaan program di lapangan.

Setelah mendapatkan surat izin dari instansi terkait, tim pelaksana PKM memastikan bahwa semua dokumen administratif tersimpan dengan rapi untuk keperluan verifikasi atau evaluasi. Selanjutnya, tim melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama supaya mengirimkan izin rekomendasi atau surat tugas kepada guru guru sekolah yang dimaksud. Pada tahap ini, komunikasi yang intensif dilakukan untuk menyelaraskan kebutuhan mitra dengan tujuan program, serta memastikan kesiapan fasilitas dan sumber daya pendukung.

Selain itu, tim juga menginformasikan kepada masyarakat sekitar atau pihak-pihak lain yang terdampak secara tidak langsung oleh kegiatan tersebut, jika relevan. Hal ini penting untuk membangun dukungan komunitas terhadap keberhasilan program. Dengan seluruh proses

perizinan yang telah diselesaikan dan komunikasi yang transparan, pelaksanaan program dapat berjalan lebih lancar, serta memperkuat kepercayaan mitra dan pemangku kepentingan terhadap dampak positif yang diharapkan dari kegiatan PKM ini.

Tahap II: Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Peragaan

Sosialisasi

Tahapan sosialisasi dimulai dengan memperkenalkan program PKM kepada para guru di sekolah dan madrasah mitra, serta melibatkan pihak-pihak yang relevan, seperti kepala sekolah, komite sekolah, dan masyarakat sekitar jika diperlukan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk menjelaskan secara rinci mengenai tujuan, manfaat, dan rencana pelaksanaan kegiatan, sehingga semua pihak dapat memahami peran dan kontribusinya dalam mendukung keberhasilan program. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka, seminar, atau forum diskusi, baik secara luring maupun daring, sesuai dengan situasi dan kebutuhan mitra. Pada tahap ini, juga akan dilakukan pembagian jadwal, materi, dan panduan pelaksanaan kepada peserta untuk memastikan mereka siap sebelum program dimulai.

Tahapan Pelaksanaan dan Peragaan

Pada tahap ini, kegiatan inti PKM seperti pelatihan, lokakarya, atau diskusi interaktif dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Selama pelatihan, peserta menerima materi yang mencakup teori dan praktik yang relevan, termasuk pengenalan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan SDGs. Setelah itu, dilaksanakan peragaan atau simulasi, di mana peserta secara langsung mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari, seperti merancang rencana pembelajaran berbasis proyek atau memanfaatkan teknologi dalam proses mengajar. Peragaan ini bertujuan untuk memastikan peserta memahami materi secara mendalam sekaligus menjadi langkah awal untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan. Tim pelaksana juga mendampingi peserta selama proses ini dengan memberikan arahan dan umpan balik, sehingga hasil pelatihan dapat segera diterapkan di lingkungan kerja mereka.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan juga dilaksanakan secara Hybrid. melalui link : <https://ar-raniry-ac-id.zoom.us/j/93696508020> Dan live streaming youtube : <https://www.youtube.com/live/87o-ifaubyY>



Gambar 1. Kegiatan dilaksanakan secara Hybrid

1. Sambutan Ketua Yayasan KABA Akademik Society

Dalam sambutannya, Ketua Yayasan menegaskan bahwa pendidikan adalah pilar utama untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sesuai dengan visi SDGs 2030. Beliau juga menyampaikan apresiasi kepada para guru, kepala sekolah, dan seluruh pihak yang terlibat dalam program ini. Ketua Yayasan berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang relevan, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Tak lupa, beliau memberikan motivasi agar seluruh peserta dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas dan menerapkan ilmu yang diperoleh demi kemajuan pendidikan. Di akhir sambutannya, Ketua Yayasan menyampaikan terima kasih kepada tim pelaksana dan mitra yang telah mendukung kegiatan ini, serta berharap keberkahan dan kesuksesan bagi seluruh pihak yang terlibat.



Gambar 2. Kata Sambutan Yayasan KABA Akademik Society

2. Sambutan Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh

Sambutan dari Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dimulai dengan ucapan terima kasih dan rasa syukur kepada Allah SWT atas kesempatan untuk hadir bersama dalam acara penting ini. Dinas Pendidikan menyampaikan apresiasi tinggi kepada Yayasan KABA Akademik Society atas inisiatif dan komitmennya dalam melaksanakan *Interdisciplinary Community Engagement Program* yang berfokus pada pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs) 2030* melalui pendidikan berkualitas. Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh menyadari bahwa untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, diperlukan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

Dalam sambutannya, Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh juga menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang berbasis pada keberlanjutan dan relevansi global. Dinas Pendidikan berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi para guru, terutama dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, pihak Dinas juga menyatakan dukungannya terhadap program ini dan berharap agar seluruh peserta dapat memanfaatkan peluang ini dengan baik untuk mengembangkan diri dan membawa perubahan positif bagi dunia pendidikan di Kota Banda Aceh. Sambutan ini diakhiri dengan harapan agar kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi perkembangan pendidikan di daerah tersebut.



Gambar 3. Sambutan Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh

3. Kata Sambutan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sambutan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang disampaikan oleh Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dimulai dengan ucapan syukur kepada Allah SWT atas kesempatan yang diberikan untuk dapat bersama-sama hadir dalam kegiatan *Interdisciplinary Community Engagement Program: Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 through High-Quality Education*. Beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada Yayasan KABA Akademik Society atas kerjasamanya yang telah mengundang UIN Ar-Raniry untuk berpartisipasi dalam program yang sangat bermanfaat ini.

Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa UIN Ar-Raniry memiliki komitmen tinggi terhadap pencapaian SDGs, terutama dalam pendidikan berkualitas. Diharapkan melalui kegiatan ini, para guru dan tenaga pendidik di Banda Aceh dan Aceh Besar dapat memperoleh wawasan baru yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa depan, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam proses pembelajaran. Beliau juga menyampaikan harapan agar program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga dapat membangun kolaborasi yang lebih erat antara dunia pendidikan, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Sebagai penutup, Wakil Dekan 3 menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, dan berharap agar program ini dapat berjalan sukses serta memberikan manfaat besar bagi semua pihak.



Gambar 4. Sambutan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Bentuk Implementasi MoU Yayasan KABA Academic Society dengan Universitas Islam negeri Ar-raniry tersebut langsung di implentasikan dalam kolaborasi PKM ini berupa kontribusi tempat dan sarana prasarana kegiatan.

4. Penyerahan Plakat kepada Ketua Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Dalam acara yang penuh kebersamaan ini, penyerahan plakat dilakukan sebagai simbol penghargaan dan terima kasih dari Yayasan KABA Akademik Society kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini merupakan pengakuan atas dukungan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik dalam penyelenggaraan program *Interdisciplinary Community Engagement Program*. Plakat tersebut diserahkan langsung kepada UIN Ar-Raniry sebagai ungkapan apresiasi terhadap komitmen universitas dalam mendukung pencapaian tujuan SDGs melalui peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

Dalam suasana yang hangat, perwakilan Yayasan KABA Akademik Society dengan penuh rasa hormat menyerahkan plakat itu kepada Wakil Rector III Bidang Kerjasama dan kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang menerimanya dengan bangga. Penyerahan plakat ini bukan sekadar bentuk penghargaan, tetapi juga simbol keberlanjutan kerja sama antara kedua lembaga untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Rektor UIN Ar-Raniry menyampaikan terima kasih atas penghargaan ini dan menegaskan bahwa kerjasama yang terjalin akan terus diperkuat untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Gambar 6. Penyerahan Plakat

5. Keynote Speaker

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) internasional ini, keynote speaker yang dihadirkan adalah seorang ahli atau praktisi pendidikan dengan pengalaman dan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan berkualitas dan berkelanjutan. Mereka dipilih berdasarkan keahlian dalam topik *Sustainable Development Goals (SDGs)*, pendidikan tinggi, dan pembelajaran interdisipliner. Keynote speaker ini memiliki reputasi internasional dan telah berpengalaman dalam mengembangkan serta mengimplementasikan program pendidikan yang mendukung pencapaian SDGs, terutama SDG 4 tentang pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas. Dalam sesi keynote speech, speaker akan membagikan wawasan mendalam tentang pentingnya kolaborasi lintas disiplin ilmu untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Mereka juga akan menjelaskan bagaimana guru dan pendidik dapat berperan aktif dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis SDGs di sekolah dan madrasah. Selain itu, keynote speaker akan memberikan perspektif global mengenai tantangan pendidikan di berbagai negara dan berbagi strategi inovatif yang dapat diterapkan di Indonesia, khususnya di Aceh. Kehadiran keynote speaker ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan memperkaya pemahaman peserta tentang peran penting mereka dalam mewujudkan perubahan positif melalui pendidikan berkualitas.

Keynote speaker yang dihadirkan dalam Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) internasional ini adalah Assoc. Prof. Adrian Rodgers, Ph.D (Amerika) , Assoc. Prof. Dr. Awangku Hassanah Pengiran Bagul(Malaysia), Awadhesh Kumar Shirotriya, Ph.D (Fiji Island)



Gambar 7. Keynote speaker

Bentuk sharing dana dalam kegiatan PKM dengan luar negeri mencakup :

- a. Kehadiran fisik perwakilan sebagai tenaga ahli, fasilitator, atau mitra pendukung
- b. Pendanaan bersama berupa hibah, dukungan finansial, atau penyediaan fasilitas
- c. Kontribusi berupa sumber daya seperti materi, peralatan, atau teknologi
- d. Pelatihan dan transfer ilmu secara langsung kepada masyarakat
- e. Serta kolaborasi virtual untuk dukungan teknis atau pembekalan ilmu secara daring.

6. Pemateri yang tampil

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, para pemateri berasal dari berbagai disiplin ilmu, mencerminkan pendekatan interdisipliner yang menjadi inti program ini. Kegiatan berlangsung secara paralel dengan struktur sesi yang terorganisir dengan baik. Sesi pertama diadakan secara luring di ruang utama, di mana peserta dapat menyaksikan pemaparan langsung dari pemateri dan berinteraksi secara tatap muka. Sesi ini menampilkan materi dari para

ahli di bidang pendidikan, teknologi, dan sosial, yang memberikan wawasan mendalam tentang penerapan *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam konteks pendidikan lokal.

Sementara itu, sesi kedua dilaksanakan secara daring dengan pembagian room meeting, yang memungkinkan peserta dari berbagai lokasi untuk bergabung secara virtual. Pembagian room meeting dilakukan berdasarkan topik spesifik yang dibahas, seperti kurikulum berbasis SDGs, inovasi teknologi dalam pendidikan, dan pemberdayaan komunitas dalam pendidikan. Setiap room meeting didampingi oleh fasilitator yang memandu diskusi dan memastikan peserta dapat berpartisipasi aktif. Dengan pembagian sesi daring ini, peserta yang tidak dapat hadir secara fisik tetap dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan berdiskusi dengan pemateri serta sesama peserta. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan keterlibatan peserta dari berbagai daerah.



Gambar 8. Pemateri

7. Peserta

Peserta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Mayoritas peserta adalah guru dari sekolah dan madrasah di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Mereka hadir dengan semangat untuk mendalami konsep pendidikan berbasis SDGs dan mencari cara untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengajaran sehari-hari.



Gambar 9. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional

8. Foto bersama



Gambar 10. Foto bersama

Tahap III: Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Tahap III, yaitu evaluasi kegiatan pengabdian, dilakukan untuk mengukur efektivitas dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan seluruh peserta, pemateri, dan tim pelaksana yang terlibat dalam kegiatan PKM. Pada tahap ini, umpan balik dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan diskusi kelompok untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, serta sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pengajaran di sekolah atau madrasah. Selain itu, evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta selama kegiatan dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merancang perbaikan dan pengembangan kegiatan PKM yang lebih efektif. Tim pelaksana juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan program, baik dari sisi logistik, metodologi, maupun materi yang disampaikan. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga menilai dampak jangka panjang terhadap kualitas pendidikan di daerah mitra. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat pendidikan, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan SDGs, khususnya SDG 4 tentang pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

4.2 Manfaat, Dampak dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Manfaat dan dampak dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat signifikan, baik bagi peserta maupun lingkungan pendidikan secara keseluruhan. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para guru dan tenaga pendidik mengenai konsep *Sustainable Development Goals (SDGs)* serta cara mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, mereka juga memperoleh keterampilan baru dalam penggunaan teknologi pendidikan dan pengembangan kurikulum berbasis proyek, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dampak positif ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Capaian utama dari kegiatan ini adalah tercapainya tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal, khususnya di Banda Aceh dan Aceh Besar, melalui pembekalan kepada guru dan tenaga pendidik. Kegiatan ini juga berhasil memperkuat kolaborasi antara universitas, yayasan, dan komunitas pendidikan, serta membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dalam proyek-proyek pendidikan di masa depan. Evaluasi program menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pengajaran mereka, serta menerapkan metode yang mendukung pencapaian SDGs. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi besar dalam mewujudkan pendidikan berkualitas yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan membangun kapasitas para pendidik untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

4.3 Luaran Yang Dicapai

Luaran dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mencakup peningkatan kapasitas peserta dalam menerapkan prinsip *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam pembelajaran sehari-hari. Para guru dan tenaga pendidik memperoleh keterampilan baru dalam merancang kurikulum berbasis SDGs, memanfaatkan teknologi pendidikan, dan menerapkan metode pembelajaran interdisipliner yang lebih inovatif. Selain itu, hubungan yang lebih erat terjalin antara lembaga pendidikan tinggi, seperti UIN Ar-Raniry, dan komunitas pendidikan lokal, membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dalam program-program pendidikan. Luaran lainnya adalah meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan, serta meningkatnya motivasi para pendidik untuk mengadaptasi dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh demi kemajuan pendidikan di wilayah mereka.

Luaran lain yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi, yaitu

1. Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta terkait materi yang disampaikan. Sedangkan bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai adalah Laporan dan kontribusi dalam masyarakat terlaksana dengan baik.
2. Publikasi pada media online, yaitu
 - a) Media Cetak , Harian serambi,
 - b) Publish media Online
Harian serambi

Link : <https://aceh.tribunnews.com/2024/12/13/kaba-academic-society-dan-uin-ar-raniry-gelar-pengabdian-internasional-ada-peserta-dari-amerika>

c) Media online lainnya

Link :

<https://ar-raniry.ac.id/2024/12/uin-ar-raniry-kaba-academic-society-gelar-program-pengabdian-internasional-bertema-sdgs-2030/>

d) Youtube

<https://www.youtube.com/live/87o-ifaubyY>

e) Instagram

https://www.instagram.com/p/DDpU4j2yAgC/?img_index=8&igsh=NjdIYmh3N3hudjBn

f) Website

<https://kabasociety.wordpress.com/2024/12/19/4th-kaba-internasional-community-engagement-program/>

g) Link Laporan Pengabdian

Link :

https://drive.google.com/drive/folders/18DOUYGhV0a01RW10YIjj_8_IKla8ISUv?usp=sharing

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah bahwa program dengan tema *Interdisciplinary Community Engagement Program: Achieving Sustainable Development Goal (SDGs) 2030 through High-Quality Education* telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Banda Aceh dan Aceh Besar.

1. Melalui pelatihan dan workshop yang melibatkan berbagai pemateri dari disiplin ilmu yang berbeda, para peserta, terutama guru dan tenaga pendidik, memperoleh wawasan dan keterampilan baru dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs ke dalam proses pembelajaran mereka. Kegiatan ini juga berhasil memperkuat kolaborasi antara dunia pendidikan tinggi, yayasan, dan komunitas lokal, menciptakan sinergi yang bermanfaat untuk pembangunan pendidikan yang lebih berkelanjutan.
2. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam peningkatan kualitas pengajaran maupun dalam memperkuat hubungan antar lembaga pendidikan. Para peserta merasa lebih siap untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dan menerapkan metode pembelajaran berbasis SDGs, serta menggunakan teknologi pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan relevan.
3. Luaran yang dicapai menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga berkontribusi pada upaya mewujudkan pendidikan berkualitas yang mendukung pencapaian SDGs 2030.

Dengan demikian, kegiatan ini telah berhasil memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi dunia pendidikan di daerah tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk terus mengembangkan dan memperluas jangkauan program agar dapat mencakup lebih banyak daerah dan peserta di masa depan. Tindak lanjut dalam bentuk pendampingan bagi para peserta juga diperlukan, terutama untuk memastikan bahwa ilmu dan keterampilan yang

diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara efektif dalam praktik sehari-hari. Penyediaan platform atau forum diskusi yang menghubungkan peserta, pemateri, dan tim pelaksana secara berkelanjutan akan sangat membantu meningkatkan kolaborasi dan berbagi pengalaman.

Selain itu, disarankan agar kegiatan ini semakin mengintegrasikan teknologi dalam penyampaian materi, mengingat perkembangan teknologi yang pesat. Penggunaan platform daring yang lebih interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan aksesibilitas peserta, baik yang berada di daerah terpencil maupun mereka yang memiliki keterbatasan waktu. Evaluasi yang lebih mendalam dan terstruktur setelah pelaksanaan kegiatan juga perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak jangka panjangnya terhadap kualitas pendidikan di daerah mitra, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L. D. Bakti sosial. UMY, Yogyakarta. 2017

- Tim Pelaksana. Sosialisasi New Normal Covid-19 dan Bakti sosial ; Bersama menjalin Rasa Covid-19 Di Gampong Tibang, kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. UIN ar-Raniry:Aceh. 2020
- Tim Pelaksana. Membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19.Unimal:Aceh.2020.
- Tim Pelaksana. Sinergitas Dosen Dan Masyarakat Dalam Mendukung Ramadhan Produktif Di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh . UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2021
- Tim Pelaksana. Sinergitas Dosen Dan Masyarakat Dalam Mendukung Ramadhan Produktif Di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh . UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2021
- Tim Pelaksana. Gerakan Bakti Sosial Bersama Civitas Akademika dalam Rangka Memperkuat Solidaritas Dosen dan Masyarakat Gampong Pukat, kecamatan Pidie” dengan beberapa program berupa “Sosialisasi IT & Pelatihan Aplikasi Komputer Untuk Perangkat Desa, Pemanfaatan Plotagon sebagai media Pembelajaran, Pemanfaatan Bahan Bekas Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), Pembagian Sembako Dan Santunan Anak yatim . Gampong Pukat. Pidie. UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2022
- Tim Pelaksana. 2022. Gerakan Edukasi Civitas Akademika dalam Membangun Kesadaran Keluarga Sehat dan Masyarakat Ekonomi Tangguh Berbasis Teknologi Informasi di Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam”. UIN-Ar-Raniry : Aceh.
- Tim pelaksana. 2023. Membangun Sinergi Antara Civitas Akademika Dengan Sekolah Dalam Menumbuhkan Digital Environment Era 5.0. Kompak.
- Tim pelaksana. 2023. Pemberdayaan TKI/TKW asal Indonesia untuk peningkatan kapasitas dan persiapan kemandirian. Kompak.2023
- Arrasyid, Muhammad Zubair. 2021. *Peran Kepemimpinan kepala sekolah dalam Pendidikan karakter peserta didik di era digital*. Jurnal inspirasi Manajemen Pendidikan.
- Erna. 2021. *Leadership of schools in improving the quality of education in the digital era*. Atlantis press.
- Tim Pelaksana . 2023. The Role of Academia and Headmaster to Enhance Overall Educational Quality in the Digital Era. Yayasan kaba Akademic Society: Aceh

Tim Pelaksana . 2024. Tackling Community Challenges in the IMT-GT Region: A Multidisciplinary Strategy for Empowering Local Voice Songkhla, Thailand. Yayasan kaba Akademik Society: Aceh